

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 2), yang dimaksud dengan metode penelitian adalah sebagai berikut : "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan analisis verifikatif, karena adanya variable-variabel yang akan ditelaah hubungannya serta tujuannya untuk menyajikan gambaran mengenai hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif.

Menurut Sugiyono (2017: 8), penelitian kuantitatif adalah "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2017: 35), adalah metode penelitian deskriptif ini dilakukan untuk mengetahui keberadaan variable mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri dan mencari hubungan dengan variabel lain".

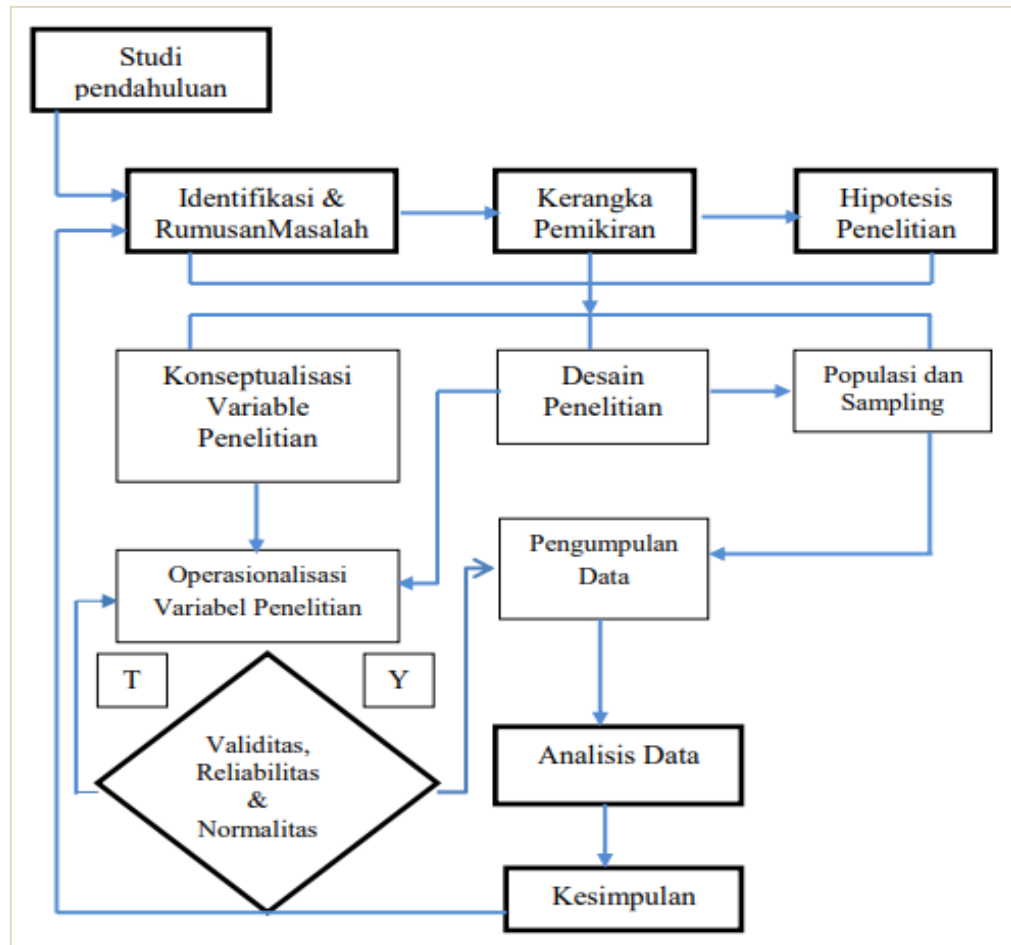
Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui sifat serta hubungan yang lebih mendalam antara dua variabel dengan cara mengamati aspek-aspek tertentu secara lebih spesifik untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah yang ada dengan tujuan penelitian, dimana data tersebut diolah, dianalisis, dan diproses lebih lanjut dengan dasar teori-teori yang telah dipelajari sehingga data tersebut dapat ditarik sebuah kesimpulan.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana komitmen, kepuasan kerja dan loyalitas kerja pada Kimia Farma Unit Bisnis Karawang.

Pemilihan metode ini didasarkan pada keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran mengenai komitmen, kinerja dan loyalitas karyawan serta pengaruhnya baik langsung maupun tidak langsung dari variabel-variabel penelitian yang ditetapkan sebagai berikut maka penelitian dilakukan dengan proses dan langkah secara sistematis sebagai berikut:

1. Peneliti memulainya dengan sebuah masalah atau pertanyaan yang belum terjawab (Perumusan Masalah).
2. Peneliti secara jelas dan spesifik menyebutkan tujuan dilakukannya penelitian (Tujuan Penelitian).
3. Peneliti membagi masalah utama menjadi beberapa sub masalah agar lebih mudah dikelola (Pertanyaan Penelitian).
4. Peneliti mengidentifikasi hipotesis dan asumsi yang mendasarinya (Hipotesis).
5. Peneliti mengembangkan rencana spesifik untuk mengatasi masalah dan submasalahnya (Metode Penelitian).
6. Peneliti mengumpulkan, mengorganisir, dan menganalisis data yang terkait dengan masalah dan sub masalahnya (Analisis Data).
7. Peneliti menginterpretasikan hasil analisis data yang berkaitan dengan masalah dan sub masalahnya (Interpretasi Hasil atau Pembahasan).

Secara keseluruhan proses penelitian dimulai dari pengumpulan data fenomena dan studi pendahuluan yang dilakukan di lokasi penelitian sampai dengan membuktikan hasil penelitian dan melakukan pembahasan, selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1
Desain Penelitian
 Sumber: Uus MD Fadli, 2019

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di perusahaan Kimia Farma Unit Bisnis Karawang wilayah Kabupaten Karawang.

Tabel 3.1.
Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu Penelitian Tahun 2021			
	Juni	Juli	Agustus	Sepetember
Penulisan Proposal dan Perbaikan Proposal				
Pengurusan Ijin				
Seminar Proposal				
Pengambilan Data				
Analisis dan Peninjauan Data				
Sidang Skripsi				

1.2 Definisi Dan Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang dikaji dan dianalisis dalam penelitian ini meliputi: variabel bebas, Komitmen (X1) dan Kepuasan kerja (X2). Sedangkan Loyalitas karyawan (Y) sebagai variabel terikat. Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi operasional variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:38) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Definisi variabel-variabel penelitian harus dirumuskan untuk menghindari kesesatan dalam mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, definisi operasional variabelnya adalah sebagai berikut :

1.2.1 Definisi Konseptual

Definisi konseptual adalah penarikan Batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, jelas dan tegas. Definisi Konseptual merupakan definisi simpulan dari beberapa ahli yang telah dikaji oleh peneliti, masing-masing variabel penelitian secara konsep. Dengan demikian definisi konseptual Komitmen, Kepuasan Kerja Dan Loyalitas Karyawan adalah sebagai berikut :

1. Komitmen Organisasi merupakan rasa kepercayaan akan nilai-nilai organisasi, serta kesetiaan terhadap organisasi untuk berkarya dan memiliki keinginan yang kuat untuk bertahan di organisasi.
2. Kepuasan Kerja adalah sikap emosional dari seseorang baik berupa sikap positif maupun sikap negatif, puas dan puas sebagai cerminan sikap terhadap pekerjaannya.
3. Loyalitas Karyawan digambarkan sebagai cerminan dari sikap seseorang terhadap pekerjaannya yang tercermin sebagai komitmen seseorang untuk melakukan dan mengamalkan sikap dalam bentuk komitmen positif terhadap perusahaan tempat nya bekerja.

1.2.2 Definisi Operasional Komitmen

1. Komitmen Merupakan merupakan rasa kepercayaan akan nilai-nilai organisasi, serta kesetiaan terhadap organisasi untuk berkarya dan memiliki keinginan yang kuat untuk bertahan di organisasi.
2. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur komitmen menurut Meyer Dan Allen dalam D. Sengkeh (2017) adalah :
 - a. Komitmen Afektif
 - b. Komitmen Berkelanjutan
 - c. Komitmen Normatif
3. Cara mengukur Komitmen dalam operasional menggunakan skala likert dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 5. (1= Sangat kuat; 2= Kuat; 3= Sedang; 4= Kuat; 5 Sangat tidak kuat)

1.2.3 Definisi Operasional Kepuasan Kerja

1. Kepuasan Kerja Merupakan sikap emosional dari seseorang baik berupa sikap positif maupun sikap negatif , puas dan puas sebagai cerminan sikap terhadap pekerjaanya.
2. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur Kepuasan Kerja menurut (Afandi, 2018:82) adalah sebagai berikut :
 - a. Isi pekerjaan yang dilakukan seseorang apakah memiliki elemen yang memuaskan.
 - b. Upah Jumlah bayaran yang diterima seseorang sebagai akibat dari pelaksanaan kerja apakah sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan adil.
 - c. Promosi Kemungkinan seseorang dapat berkembang melalui kenaikan jabatan. Ini berhubungan dengan ada tidaknya kesempatan untuk memperoleh peningkatan karir selama bekerja.
 - d. Pengawas Seseorang yang senantiasa memberikan perintah atau petunjuk dalam pelaksanaan kerja.
 - e. Rekan kerja Seseorang senantiasa berinteraksi dalam pelaksanaan pekerjaan. Seseorang dapat merasakan rekan kerjanya sangat menyenangkan atau tidak menyenangkan
3. Cara mengukur Kepuasan Kerja dalam operasional menggunakan skala likert dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 5. (1=Sangat Puas; 2=Puas; 3= Sedang; 4= Tidak Puas; 5 Sangat tidak puas).

1.2.4 Definisi Operasional Loyalitas Karyawan

1. Loyalitas Karyawan digambarkan sebagai cerminan dari sikap seseorang terhadap pekerjaanya yang tercermin sebagai komitmen seseorang untuk melakukan dan mengamalkan sikap dalam bentuk komitmen positif terhadap perusahaan tempat nya bekerja.
2. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur Loyalitas Karyawan menurut Riyanti (2015: 7) adalah sebagai berikut :
 - a. Ketaatan atau kepatuhan yaitu kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati segala peraturan kedinasan yang berlaku dan mentaati perintah dinas yang diberikan atasan yang berwenang, serta sanggup tidak melanggar larangan yang ditentukan.

- b. Tanggung jawab yaitu kesanggupan seorang karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan baik, tepat waktu, serta berani mengambil resiko untuk keputusan yang dibuat atau tindakan yang dilakukan.
 - c. Pengabdian yaitu sumbangan pemikiran dan tenaga secara ikhlas kepada perusahaan.
 - d. Kejujuran yaitu keselarasan antara yang terucap atau perbuatan dengan kenyataan.
Ciri-ciri kejujuran yaitu:
3. Cara mengukur Loyalitas dalam operasional menggunakan skala likert dengan nilai terendah 1 dan tertinggi 5. (1= Sangat loyal; 2= Loyal; 3= Sedang; 4= Tidak loyal; 5 Sangat tidak loyal)

1.3 Populasi, Sample Dan Teknik Sampling

1.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian. Menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012: 13), mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jumlah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di perusahaan Kimia Farma Unit Bisnis Karawang yang berjumlah 131 karyawan dejalaskan pada tabel 3.2.

Tabel 3.2.
Data Populasi Penelitian

No	Kimia Farma Unit Bisnis Karawang	Jumlah Karyawan
1.	KF.Kertabumi	6
2	KF.Galuh	6
3	KF.Veteran	5
4.	KF.Dewi Sartika	5
5.	KF.Cikampek	4
6.	KF.Grahayana	5

7	KF.Singadilaga	4
8.	KF.Sukaseuri	4
9.	KF.Kosambi	4
10.	KF. A Yani	5
11.	KF.Cibatu	4
12.	KF.Cikampek 2	4
13.	KF. Galuh Mas 2	5
14.	KF. Munjul	5
15.	KF.Kosambi 2	5
16.	KF.Syeh Quro	4
17.	KF.Rengasdengklok	4
18.	KF.Krajan	4
19.	KF.Tanjungpura	4
20.	KF.Batujaya	4
21.	KF.Pamanukan	5
22.	KF.Tuparev	5
23.	KF.Klari	5
24.	KF.Cibatu 2	5
25.	KF.Plered	5
26.	KF Perumnas	6
27.	KF.Cilamaya	5
28.	KF.Jatisari	4
Total Populasi		131

Sumber data primer Kimia Farma unit bisnis Karawang 2021

1.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2011: 81). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi.

1.3.3 Teknik Sampel

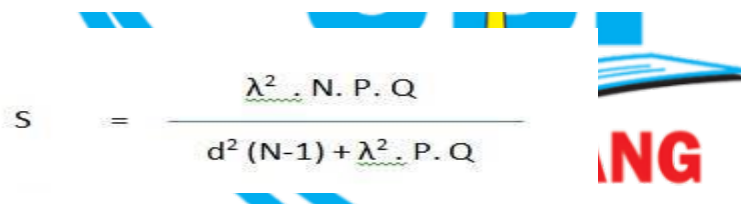
Menurut Sugiyono (2017: 81), mengemukakan teknik sampling adalah sebagai berikut: "Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk

menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan."

Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Dengan istilah lain, sampel harus representatif. Untuk lebih tepat dan lebih jelas lagi dalam penelitian ini maka perlu diketahui pengertian sampel.

Menurut Sugiyono (2013: 62), definisi dari sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Pengukuran sampel merupakan langkah untuk menentukan sampel yang diambil untuk melaksanakan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Kimia Farma. Besarnya sampel bisa dilakukan secara statistik maupun secara estimasi penelitian tanpa melupakan sifat representatifnya dalam artian sampel tersebut harus mencerminkan sifat dari populasinya.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik sampling *Issac* dan *Michael*, teknik pengambilan sampel ini banyak digunakan Karena dianggap lebih akurat, dengan formulasi sampel sebagai berikut:



$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

λ^2 dengan dk = 1, taraf kesalahan bias 1%, 5%, 10%. P = Q = 0,5. d = 0,05.

s = jumlah sampel

Keterangan:

s : jumlah sampel

λ^2 : Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 10% harga Chi Kuadrat = 2,706 (Tabel Chi Kuadrat)

N : jumlah populasi

P : Peluang benar (0,5)

Q : Peluang salah (0,5)

d : Perbedaan antara rata-rata sampel dengan rata-rata populasi Perbedaan bias 0,01; 0,05; dan 0,1

Sebagai aplikasi dari formulasi *Issac* dan *Michael* maka diperoleh sampel sebanyak 100 pada taraf kesalahan 5%, dijelaskan pada tabel sebagai berikut

Tabel 3.3.
Penentuan Jumlah Sampel

N	S		
	1%	5%	10%
50	47	44	42
60	55	41	49
70	53	58	56
80	71	65	62
90	79	72	68
100	87	78	73
110	94	84	78
120	102	89	83
130	109	95	88
140	116	100	101

Sumber : Buku Metodologi Penelitian Universitas Buana Perjuangan Karawang; 2019

1.4 Pengumpulan Data Penelitian

1.4.1 Sumber Data Penelitian

Data dan sumber data data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Siregar, 2013).

1. Data Primer

Data Primer Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013). Data primer yang ada dalam penelitian ini merupakan data dari penyebaran kuesioner yang bersumber pada responden yang berjumlah 131 karyawan Kimia Farma Unit Bisnis Karawang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku-buku, literatur, artikel, jurnal, serta situs di internet yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

Metode Pengumpulan Data Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 137), pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan bebrbagai cara. Bila dilihat dari setting-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah

(*natural setting*)/survey atau lain-lain. Bila dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan wawancara, kuesioner, observasi, dan gabungan ketiganya.

a. Kuesioner

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011). Mengumpulkan data dengan mengirim pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden, dilakukan dengan menyebarkan form kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan meliputi penilaian stres kerja yang terjadi di Kimia Farma Unit Bisnis Karawang. Penggunaan kuesioner bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mendukung penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan model Skala Likert.

Seperti yang telah dikemukakan oleh Sugiyono (2011: 93), Skala likert digunakan untuk mengungkap sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai dengan negatif. Untuk mengukur variabel diatas digunakan Skala Likert sebanyak lima tingkat sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS)
- b. Setuju (S)
- c. Netral (N)
- d. Tidak Setuju (TS)
- e. Sangat Tidak Setuju (STS)

Setiap poin jawaban memiliki skor yang berbeda-beda, yaitu: untuk jawaban SS memiliki skor 5, jawaban S memiliki skor 4, jawaban N memiliki skor 3, jawaban TS memiliki skor 2, dan jawaban STS memiliki skor 1. Metode ini digunakan agar peneliti dapat mengetahui dan memiliki data mengenai penilaian yang diberikan oleh setiap

karyawan untuk selanjutnya dapat ditarik kesimpulan. Dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan 2 metode yaitu :

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut (Siregar, 2013:10). Penelitian melakukan pengamatan dengan menggunakan indera pengelihatan tidak dengan mengajukan pertanyaanpertanyaan. Hal ini dilakukan dengan tujuan mendaptkan data mengenai keadaan fisik obyek yang diteliti pada Kimia Farma Unit Bisnis Karawang.

b. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca, mengkaji, serta mempelajari buku-buku, literatur, jurnal-jurnal, referensi, dan lain-lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Menurut sugiyono (2011: 291), terdapat tiga kriteria yang digunakan sebagai landasan dalam penelitian, yaitu relevansi, kemutakhiran, dan keaslian. Relevansi berarti teori yang dikemukakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Kemutakhiran berarti terkait dengan kebaruan teori atau referensi yang digunakan. Keaslian terkait dengan keaslian sumber penelitian.

1.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas hasil penelitian yaitu, kualitas instrumen penelitian dan kualitas pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2013 :146), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena disebut variabel penelitian. Jenis instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada responden.

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner selanjutnya akan dianalisis dengan menghitung masing-masing skor dari setiap pertanyaan. Selanjutnya, kesimpulan akan diperoleh mengenai kondisi setiap item pertanyaan pada objek yang diteliti.

1. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

- a. Angket Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015: 199). Metode angket ini digunakan untuk mengungkap data tentang variabel Komitmen, Kepuasan Kerja Dan Loyalitas pada karyawan Kimia Farma Unit Bisnis Karawang.
 - b. Dokumentasi Dokumentasi artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2014: 201). Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang variabel Komitmen, Kepuasan Kerja Dan Loyalitas pada karyawan Kimia Farma Unit Bisnis Karawang.
2. Instrumen pengumpulan data Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015: 148). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang berbentuk skala Likert untuk mengukur variabel diatas digunakan Skala Likert sebanyak lima tingkat yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut disajikan kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Table 3.4.
Tabel Indikator Komitmen

No	Sub Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah	Skala
1.	Komitmen Afektif	a. Keinginan berkarir di organisasi. b. Rasa percaya terhadap organisasi . c. Pengabdian kepada organisasi.	1,2,3,4,5	5	Ordinal

Lanjutan Table 3.4.

Tabel Indikator Komitmen

2.	Komitmen Berkelanjutan	a. Kecintaan karyawan kepada organisasi. b. Keinginan bertahan dengan pekerjaannya c. Bersedia mengorbankan kepentingan pribadi . d. Keterikatan karyawan kepada pekerjaan. e. Tidak nyaman meninggalkan pekerjaan saat ini.	6,7,8,9,10	5	Ordinal
3..	Komitmen Normatif	a. Kesetiaan terhadap organisasi. b. Kebahagiaan dalam bekerja. c. Kebanggaan bekerja pada organisasi.	11,12,13,14, 15	5	Ordinal

Tabel 3.5.
Tabel Indikator Kepuasan Kerja

No	Indikator	No Butir	Jumlah	Skla
1.	Isi pekerjaan yang dilakukan seseorang apakah memiliki elemen yang memuaskan.	16,17,18	3	Ordinal
2.	Upah Jumlah bayaran yang diterima seseorang sebagai akibat dari pelaksanaan kerja apakah sesuai dengan kebutuhan yang dirasakan adil.	19,20,21	3	Ordinal
3.	Promosi Kemungkinan seseorang dapat berkembang melalui kenaikan jabatan. Ini berhubungan dengan ada tidaknya kesempatan untuk memperoleh peningkatan karir selama bekerja.	22,23	2	Ordinal
4.	Pengawas Seseorang yang senantiasa memberikan perintah atau petunjuk dalam pelaksanaan kerja.	24,25	2	Ordinal
5.	Rekan kerja Seseorang senantiasa berinteraksi dalam pelaksanaan pekerjaan. Seseorang dapat merasakan rekan kerjanya sangat menyenangkan atau tidak menyenangkan.	26,27	2	Ordinal

Tabel 3.6.
Tabel Indikator Loyalitas

No	Sub	Indikator	No Butir	Jumlah	Skala
----	-----	-----------	----------	--------	-------

	Variabel				
1..	Ketaatan/Kepa tuan	a. Menaati peraturan yang berlaku b. Mematuhi perintah atasan c. Mendahulukan kepentingan perusahaan	28,29,30	3	Ordinal
2.	Tanggung Jawab	a. Bertanggung jawab atas kelangsungan perusahaan b. Mencegah hal yang merugikan perusahaan c. Bekerja tanpa menunggu perintah	31,32,33	3	Ordinal
3..	Pengabdian	a. Mengabdikan pada perusahaan	34,35,36	3	Ordinal
4..	Hubungan antar pribadi	a. Memiliki hubungan yang baik dengan atasan. b. Memiliki hubungan yang baik dengan rekan kerja .	36,37,38	3	Ordinal

1.5 Metode Analisis

1.5.1 Analisis Deskriptif

Data primer hasil penelitian dari pengaruh komitmen dan kepuasan kerja terhadap loyalitas karyawan akan dianalisis terlebih dahulu secara deskriptif. Analisis deskriptif terdiri dari:

1.5.1.1 Analisis Distribusi Frekuensi

Membuat tabulasi data dengan hasil jawaban kuisioner dari responden ke dalam Tabel 3.7 Tabulasi Frekuensi seperti berikut ini:

Tabel 3.7.

Tabulasi Frekuensi

Penilaian		Frekuensi	Total Skor	Presentasi Frekuensi
Skala Likert	Bobot Skor			
Sangat tidak setuju	1			
Tidak sesuai	2			
Cukup sesuai	3			
Sesuai	4			
Sangat Seusai	5			
Jumlah				

1.5.1.2 Skala Pengukuran

Skala yang digunakan untuk mengukur kedua variabel yang akan diteliti adalah skala ordinal atau skala urutan. Jonathan dan Ely (2010: 26) menyatakan bahwa skala ordinal akan memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh objek atau individu tertentu. Tingkat pengukuran ini mempunyai informasi skala nominal ditambah dengan sarana peringkat relatif tertentu yang memberikan informasi apakah suatu objek memiliki karakteristik yang lebih atau kurang, tetapi bukan berapa banyak kekurangan dan kelebihananya.

Sedangkan kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur hubungan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang mengekspresikan sikap, opini atau pandangan, dan sejenisnya dari subjek

yang diteliti dalam memberikan penilaian atau tanggapan terhadap masalah (Jonathan dan Ely 2010: 80).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata atau frasa sebagai ekspresi sikap. Berikut tabel penilaian jawaban yang akan digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.8.
Pembobotan Masing-masing Option

Skala	Variabel		
	Komitmen	Kepuasan Kerja	Loyalitas Karyawan
5	Sangat Tidak Kuat	Sangat Tidak Puas	Sangat Tidak Loyal
4	Tidak Kuat	Tidak Puas	Tidak Loyal
3	Sedang	Sedang	Sedang
2	Kuat	Puas	Loyal
1	Sangat Kuat	Sangat Puas	Sangat Loyal

Sumber: Sugiyono, 2017: 94

1.5.1.3 Analisis Rentang Skala

Dalam proses pengumpulan data, perlu untuk menentukan rentang skala yang dilakukan pada penelitian ini, dengan menggunakan rumus sebagai berikut diketahui :

n : Jumlah Sample

m : Jumlah alternative jawaban (Skor = 5)

Pada penelitian ini penulis menggunakan populasi sample (N)

$$RS = \frac{n(m-1)}{m} = \frac{131(5-1)}{5} = 80$$

Dalam menganalisis rentang skala, setiap kuesioner memiliki lima pilihan jawaban dengan masing masing nilai yang berbeda berdasarkan skala *likert*, dari skala terendah sampai skala tertinggi.

Jumlah sampel yang benar sebanyak 100 orang. Istrument menggunakan skala *likert* pada skala terendah 1 dan skala tertinggi 5. Maka perhitungan skala untuk penilain setiap kriteria adalah.

$$\begin{aligned}\text{Skala terendah} &= \text{skor terendah} \times \text{Jumlah sampel (n)} \\ &= 1 \times 100 = 100\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Skala tertinggi} &= \text{skor tertinggi} \times \text{Jumlah sampel (n)} \\ &= 5 \times 100 = 500\end{aligned}$$

Tabel 3.9.
Analisis Rentang Skala

Rentang Skala	Variabel		
	Komitmen	Kepuasan Kerja	Loyalitas Karyawan
100 - 180	Sangat Tidak Kuat	Sangat Tidak Puas	Sangat Tidak Loyal
181 - 260	Tidak Kuat	Tidak Puas	Tidak Loyal
261 - 340	Sedang	Sedang	Sedang
341 - 420	Kuat	Puas	Loyal
421 - 500	Sangat Kuat	Sangat Puas	Sangat Loyal

Sumber : Sugiyono, 2017: 94

Rentang skala yang digunakan untuk mengukur setiap variabel memiliki nilai yang berbeda. Rentang Skala komitmen diukur dari sangat kuat sampai sangat tidak kuat, kepuasan kerja dari sangat puas sampai dengan sangat tidak puas dan loyalitas karyawan dari skala sangat loyal sampai sangat tidak loyal.

1.5.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel satu mempengaruhi variabel lain, agar data yang dikumpulkan tersebut dapat bermanfaat maka harus diolah atau dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Analisis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1.5.2.1 Uji Validitas

Uji Validitas Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak sahnya suatu kuesioner. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung $>$ r tabel, maka item-item pertanyaan dinyatakan valid dan

sebaliknya, jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid. Nilai $r \text{ hitung}$ dalam uji ini adalah pada kolom Item *corrected item-total correlation*.

Uji validitas menyatakan bahwa instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian dapat digunakan atau tidak. Menurut Sugiyono (2012:121), menyatakan bahwa valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk mencari nilai validitas di sebuah item mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut.

Menurut Sugiyono (2013:348) metode korelasi yang digunakan untuk menguji validitas dalam penelitian ini adalah *korelasi pearson product moment* ($r \text{ hitung}$) dengan keputusan sebagai berikut sebagai berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

1.5.2.2 Uji Reliabilitas

Menurut (Imam Ghazali, 2012), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu koefisien yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Imam Ghazali, 2012). Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan cara one shot atau pengukuran sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach's Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,600$.

Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan tingkat kehandalan instrumen dalam mengungkap data yang bisa dipercaya (Arikunto, 2014: 222). Untuk menguji reliabilitas instrumen kuisiuner apakah layak digunakan sebagai penelitian atau tidak maka digunakan rumus Alpha Cronbach menurut Sugiyono (2015: 365), karena rumus Alpha Cronbach digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 0 dan 1, misalnya angket atau soal bukan uraian. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 23.0 dengan uji keterandalan teknik *Alpha Cronbach*.

Uji reliabilitas menyatakan bahwa apabila instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Menurut Sugiyono (2012: 122), reliabilitas adalah derajat konsistensi/ keajengan data dalam interval waktu tertentu. Uji reliabilitas dilakukan pada butir-butir pernyataan yang telah valid. Teknik untuk menguji reliabilitas instrumen yaitu dengan menggunakan metodedimana variabel tersebut akan dinyatakan reliable dengan ketentuan, jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik. Artinya adalah bahwa alat ukur yang digunakan tidak reliable.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:193) kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai croanbach's alpha $> 0,600$, maka instrumen atau item pertanyaan dinyatakan realibel atau konsisten.
2. Jika nilai croanbach's alpha $< 0,600$, maka instrumen atau item pertanyaan dinyatakan tidak realibel atau tidak konsisten.

1.5.2.3 Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi bias. Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Imam Ghozali, 2012). Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan menentukan garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Imam Ghozali, 2012).

Analisis Normalitas Menurut Danang Sunyoto (2016:92), menjelaskan uji normalitas sebagai berikut: "Selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan heteroskedastisitas, uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana akan menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

Persamaan regresi dikatakan baik jika mempunyai data variabel bebas dan data variabel terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sama sekali. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal.

Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Test Normality Kolmogorov-Smirnov, menurut Singgih Santosa (2012: 393), dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significanted*), yaitu:

- a. Jika hasil nilai Sig. (2-tailed). $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika hasil nilai Sig. (2-tailed). $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

1.5.3 Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2017:36) Analisis verifikatif adalah metode penelitian digunakan untuk mengetahui dan menguji data dengan menggunakan perhitungan statistic untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan. Sebagai penerapan analisis verivikatif pada penelitian ini dilakukan dengan pengujian analisis regresi berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen komitem organisasi dan kepuasan kerja terhadap variabel dependen kinerja karyawan.

1.5.4 Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiyono (2017: 275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (*kriterium*), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi). Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah dari variabel independennya minimal 2. Dalam penelitian ini pemodelan analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh komitmen organisasi dan kepuasan kerja sebagai variabel independen, terhadap kinerja karyawan sebagai variabel dependen di Kimia Farma unit bisnis Karawang.

Pengaruh komitmen organisasi dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan Penulis dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linier berganda dikarenakan terdapat variabel bebas dalam penelitian yang jumlahnya lebih dari satu. Menurut Sugiyono (2017: 275) persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y	= Variabel kinerja karyawan
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ ,	= Koefisien regresi variabel independen
X ₁	= Variabel komitmen organisasi
X ₂	= Variabel kepuasan kerja
ε	= standar error

1.5.5 Uji Hipotesis

Menurut Danang Sunyoto (2016:29), menyatakan tujuan uji hipotesis adalah menguji harga-harga statistik, mean dan proporsi dari satu atau dua sampel yang diteliti. Pengujian ini dinyatakan hipotesis yang saling berlawanan yaitu apakah hipotesis awal (nihil) diterima atau ditolak. Dilakukan pengujian harga-harga statistik dari suatu sampel karena hipotesis tersebut bisa merupakan pernyataan benar atau pernyataan salah".

1.5.5.1 Uji t Prsial

Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen". Hipotesis nol (H₀) adalah suatu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial dengan uji t dan dalam pengujian hipotesis ini peneliti menetapkan dengan menggunakan uji signifikan, dengan penetapan hipotesis (H₀) dan hipotesis alternatif (H_a). Menurut Imam Ghozali (2013:98), uji t digunakan untuk: "Menguji hipotesis secara parsial guna

menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Untuk pengujian parsial digunakan rumus hipotesis sebagai berikut:

Ho1 : (1<0) Komitmen tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas karyawan.

H1 : (1>0) Komitmen berpengaruh signifikan terhadap loyalitas karyawan.

Ho2 : (2<0) Kepuasan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap loyalitas karyawan.

H2 : (2>0) Kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap loyalitas karyawan.

Uji signifikan terhadap hipotesis yang telah ditentukan dengan menggunakan uji t. Uji t berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan. Menurut Sugiyono (2017: 185), merumuskan uji t sebagai berikut:

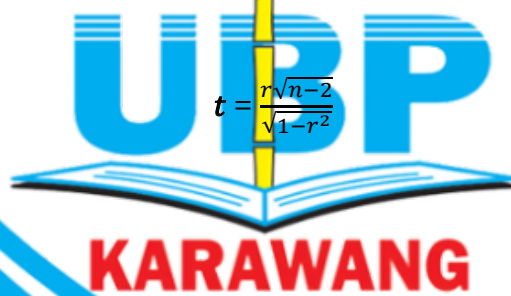
Dimana :

t = Distribusi

n = Jumlah data

r = Koefisien korelasi parsial

r² = Koefisien determinasi



$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis nol (Ho) yang dipergunakan dengan membandingkan hasil uji t ini, selanjutnya dibandingkan dengan t_{table} dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan sebagai dasar perbandingan sebagai berikut :

- Ho diterima jika nilai $t_{hitung} < t_{table}$
- Ho ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{table}$

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan suatu pengaruh adalah tidak signifikan, sedangkan bila Ho ditolak artinya suatu pengaruh adalah signifikan.

1.5.5.2 Uji F Simultan

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam

model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh komitmen dan kinerja terhadap loyalitas karyawan secara simultan. Menurut Sugiyono (2017: 192) rumus pengujian adalah:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/n-k-1}$$

Dimana :

R^2 = Koefisien korelasi berganda

K = Jumlah variabel independen

N = Jumlah anggota sampel

Hasil uji F ini dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% atau dengan *degree of freedom* = $n - k - 1$ dengan kriteria sebagai berikut:

- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$
- H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$

Jika terjadi penerimaan H_0 , maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi berganda diperoleh sehingga mengakibatkan tidak signifikan pula pengaruh dari variabel-variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

a). Rumusan hipotesis operasional secara parsial (ρ_{YX1})

- $H_0 : \rho_{YX1} = 0$ Tidak terdapat pengaruh komitmen terhadap loyalitas karyawan
- $H_1 : \rho_{YX1} \neq 0$ Terdapat pengaruh peran harga terhadap loyalitas karyawan

Kriteria uji nya adalah : Tolak H_0 jika ($t_{hitung} \geq t_{table}$)

b). Rumusan hipotesis operasional secara parsial (ρ_{YX2})

- $H_0 : \rho_{YX2} = 0$ Tidak terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap loyalitas karyawan
- $H_1 : \rho_{YX2} \neq 0$ Terdapat pengaruh kepuasan kerja terhadap loyalitas karyawan

Kriteria uji nya adalah : Tolak H_0 jika ($t_{hitung} \geq t_{table}$)

c). Rumusan hipotesis operasional secara simultan

- $H_0 : \rho_{YX1} = \rho_{YX2} = 0$, Tidak terdapat pengaruh komitmen dan kepuasan kerja terhadap loyalitas karyawan
- $H_1 : \rho_{YX1} \neq \rho_{YX2} \neq 0$, Terdapat komitmen dan kepuasan kerja terhadap loyalitas karyawan

Kriteria uji nya adalah Tolak H_0 jika ($F_{hitung} \geq F_{table}$)